



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Pendidikan Karakter sebagai Upaya Pembentukan Generasi Khaira Ummah

Puji Rahmawati^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung
Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

wpujirahma437@gmail.com

abstrak – Pendidikan karakter sangat berperan penting dalam pembentukan generasi khairu ummah juga sebagai pembentuk generasi yang bermoral dan mempunyai prinsip kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan. pendidikan di perlukan karena dapat menguatkan karakter yang baik pada seseorang, menumbuhkan sikap saling mengasihi kepada sesama. Dengan adanya pendidikan karakter di harapkan seseorang menjadi generasi yang berakal serta berakhlak dan mengamalkan pengetahuannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur review dengan menggunakan data sekunder yaitu menggunakan digital library (google scholar) dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan ada tujuh karakter hasil dari proses pendidikan dalam membentuk generasi khaira ummah yaitu pembentukan pribadi yang tangguh, mandiri, bertanggungjawab, dinamis, kompetitif, berjiwa nasionalis dan gotong-royong.

Kata kunci – Pendidikan Karakter, Generasi Khaira Ummah, Pembentukan

Abstract – Character education plays an important role in the formation of the khaira ummah generation as well as forming a generation that is moral and has principles of truth that can be held accountable. Education is needed because it can strengthen good character in a person, foster an attitude of mutual love for others. With character education, it is hoped that someone will become a generation who is intelligent and has good morals and puts his knowledge into practice. This research is a type of literature review research using secondary data, namely using a digital library (google scholar) to collect data that is appropriate to the research topic. The result of the study show that there are seven characters resulting from the educational process in forming the khaira ummah generation, namely the formation of a strong, independent, responsible, dynamic, competitive, nationalist and mutual cooperation personality.

Keywords – Character Education, Khaira Ummah Generation, Formation

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan proses mentransferkan nilai-nilai pada seseorang. Pendidikan karakter juga sebagai tindakan yang bisa di laksanakan guna membentuk karakter seseorang (Sudrajat, 2011) dan sebagai pembentuk generasi yang bermoral yang mempunyai suatu prinsip kebenaran agar bisa di pertanggungjawabkan (Raharjo, 2010) melalui pendidikan di sekolah, pendidikan karakter sangat perlu di tingkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan cara adanya tujuan pendidikan bagi ilmu pengetahuan dan teknologi (Sadia, 2013).

Tujuan pendidikan berkiblat pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang di jiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan pancasila, pendidikan karakter bertujuan sebagai pembentukan pribadi yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab, dinamis, kompetitif, berjiwa nasionalis dan bergotong-royong (Sujana, 2019) juga membiasakan seseorang untuk berperilaku terpuji yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia (Hasan, 2012) serta memberi latihan serta memelihara kecerdasan pikiran dengan cara adanya manfaat (Tuloli, 2022).

Rosmiati (2014) mengemukakan, pendidikan dapat menguatkan karakter yang baik pada seseorang. Damis (2014) menambahkan bahwa pendidikan juga dapat menumbuhkan sikap saling mengasihi sesama hamba Tuhan. Menurut Aminah, dkk. (2022) manfaat pendidikan antara lain untuk membentuk karakter yang lebih baik pada seseorang dan generasi selanjutnya.

Generasi merupakan sekelompok orang yang berada di zaman yang sama. Sumantri, dkk. (2014) mengemukakan, generasi adalah angkatan yang memiliki keterikatan darah. Sedangkan, menurut Diana (2022) generasi adalah sekelompok orang-orang pada satu waktu yang di golongkan berdasarkan usia dan peristiwa yang berpengaruh terhadap perkembangan. Sehingga, terjadi ketimpangan keturunan yang berbeda (Parry & Urwin dalam Diana, 2022). Pembentukan karakter pada generasi sangat di perlukan guna tercapainya generasi khaira ummah.

Generasi khaira ummah merupakan generasi ummat terbaik, yaitu ummat yang melaksanakan perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya. Generasi khaira ummah juga mengutamakan akhlaq yang mulia dan siap melakukan tugas kepemimpinan umat dan dakwah (Budiani, dkk., 2015). Sebutan khaira ummah merupakan suatu hal yang istimewa bagi umat islam (Rustiana, 2018). Khaira ummah merupakan generasi yang terbaik dan berkualitas (Ramdhani, 2017). Untuk mencapai gelar ummat terbaik, seorang ummat harus mempunyai karakteristik yang harus dipenuhi.

Generasi khaira ummah adalah mereka yang berakal dan berakhlaq serta mengamalkan apa yang di pahamiya sesuai dengan al-quran dan hadits (Qadam, 2019). Di kutip dari Q.S Ali Imron: 110 dalam Halim (2014) Khaira ummah adalah mereka melakukan amar ma'ruf (melakukan kebaikan), nahi munkar (menjauhi kemunkaran), dan beriman kepada Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature rievew*) yang berjenis *systematic literature review*, bertujuan untuk menyediakan jawaban atas pertanyaan penelitian secara rinci melalui proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian. Istilah *systematic literature review* di gunakan untuk merujuk tata cara penelitian tertentu dan proses yang di lakukan untuk mengakumulasikan serta menyelidiki penelitian yang terfokus pada topik tertentu.

Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini berupa data berjenis data sekunder yaitu menggunakan *digital library* (google scholar). Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan kata kunci sesuai dengan topik penelitian, kemudian data tersebut akan di tinjau ulang untuk memastikan bahwa data dan sumber data sudah benar dan sesuai dengan topik yang di teliti.

Prosedur yang dilakukan pada pengumpulan data meliputi: 1) menentukan kata kunci, 2) mencari informasi mengenai di kata kunci dalam digital library, 3) memilih untuk mendapatkan sumber data berupa jurnal ilmiah, 4) mencatat secara singkat data yang telah di dapat, 5) memperbanyak tinjauan data untuk menguatkan pendapat, 6) menyusun hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, pendidikan karakter sendiri merupakan proses yang dilakukan manusia guna membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Jadi, pada penelitian ini akan mengkaji beberapa nilai yang membentuk karakter seseorang dalam upaya pembentukan generasi khaira ummah. Output yang diharapkan pada pendidikan karakter ini adalah pembentukan pribadi yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab, dinamis, kompetitif, berjiwa nasionalis dan bergotong-royong.

1. Tangguh

Pribadi yang tangguh merupakan sebutan bagi siapapun yang kuat terhadap segala sesuatu yang menyimpannya. Ia akan mampu untuk bersyukur apabila mendapat sesuatu yang di harapkan dan ia akan bersabar apabila mendapat bencana. Sikap tangguh perlu di tanamkan dalam pendidikan karena sangat berperan dalam pembentukan karakter seseorang dalam hal menyelesaikan masalah.

2. Mandiri

Kita semua tahu bahwa kita hidup sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang membutuhkan satu sama lain. Namun bukan berarti kita harus ketergantungan dengan manusia yang lain, kita harus mampu hidup secara mandiri karena tidak selamanya orang-orang disekitar itu mampu membantu kita (Elviana, 2017). Sikap mandiri perlu di tanamkan dalam pendidikan untuk

bertahan hidup di tengah gempuran masyarakat yang semakin menormalisasikan bentuk-bentuk pelanggaran norma, oleh karena itu sikap mandiri perlu di terapkan dalam pembentukan karakter generasi khaira ummah yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

3. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap individu dimana ia memiliki kewajiban untuk menangani segala sesuatu nya dengan baik (KBBI). Sikap tanggung jawab penting dalam upaya pembentukan generasi khaira ummah yaitu untuk menguatkan kemampuan manajemen diri, bekerja sama dalam tim, dan selalu belajar. Khaira ummah sendiri harus memiliki sikap bertanggung jawab dalam segala sesuatu di era sekarang, hal ini berkaitan dengan revolusi di dunia pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter di segala bidang. Menurut Ki Hajar Dewantara tanggung jawab pendidikan itu meliputi orang tua, masyarakat, dan pemerintah, jadi kesimpulannya tanggung jawab dalam pendidikan karakter mencakup setiap individu yang ada di dunia pendidikan.

4. Dinamis

Dinamis merupakan segala kondisi yang terus berubah menyesuaikan zaman. Dinamis merupakan segala keadaan yang berubah secara terus-menerus, mengalami perkembangan dan bergerak secara aktif. Dalam pendidikan karakter sikap dinamis perlu di terapkan karena Sebagai generasi khaira ummah kita wajib memiliki sikap dinamis karena zaman akan terus berkembang sehingga mau tidak mau kita harus terus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan tetap menjalankan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar*.

5. Kompetitif

Selain beradaptasi dengan perkembangan zaman, sebagai generasi khaira ummah, seseorang juga harus memiliki sikap kompetitif. Menurut KBBI, kompetitif adalah sikap persaingan. Melalui pendidikan karakter, generasi khaira ummah akan memiliki sikap kompetitif. Sikap kompetitif yang harus dimiliki adalah persaingan dalam kebaikan.

6. Berjiwa nasionalis

Nasionalis memiliki arti cinta tanah air. Berjiwa nasionalis artinya sikap atau tingkah laku individu yang menunjukkan adanya loyalitas terhadap bangsa dan negaranya. Suatu bangsa akan maju bila pemudanya memiliki jiwa nasionalis yang tinggi.nasionalisme sangat penting karena itu merupakan wujud kesetiaan dan kecintaan kita terhadap tanah air. Pendidikan karakter sangat berperan

penting dalam membentuk generasi khaira ummah yang berjiwa nasionalis melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

7. Bergotong-royong

Gotong royong memiliki arti bekerja sama. Sikap gotong royong harus dimiliki oleh generasi khaira ummah. Melalui pendidikan karakter, gotong royong akan menumbuhkan empati terhadap sesama, membina hubungan yang baik antar sesama, mempererat tali silaturahmi dan terciptanya rasa kesatuan dan persatuan.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan karakter sangat berperan dalam pembentukan generasi khaira ummah yaitu dengan mengubah karakter dan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Dalam proses pendidikan karakter, seseorang akan dibentuk karakter moralnya guna mencapai generasi khaira ummah (ummat terbaik) dengan berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tetap memegang prinsip amar ma'ruf nahi munkar

REFERENSI

- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Budiani, S., Tsalatsa, A. N., Lazarusli, B., Ginting, R., Buchori, A., Setyawati, R. D., ... & Aminudin, M. Pengembangan multimedia pembelajaran matematika tema transportasi kelas II sd menggunakan power point. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(02). Retrieved from http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211312010/8322artikelku_saja.pdf.
- Damis, R. (2014). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Ajaran Cinta Dalam Tasawuf. *Al-Ulum*, 14(1), 127-152. Retrieved from <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/232>.
- Diana, P. (2022). *Media pembelajaran untuk generasi milineal* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/19840/>
- Elviana, P. S. O. (2017). Pembentukan sikap mandiri dan tanggung jawab melalui penerapan metodesosiodrama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 134-144. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=785544&val=>

[12895&title=PEMBENTUKAN%20SIKAP%20MANDIRI%20DANTANGGUNG%20JAWAB%20MELALUI%20PENERAPAN%20METODE%20SOSIODRAMA%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20PENDIDIKAN%20KEWARGANEGERAAN](#)

- Halim, A. (2014). Budaya Perdamaian dalam Al-Qur'an'. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, 15(1). Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=875521&val=13913&title=BUDAYA%20PERDAMAIAN%20DALAM%20AL-QURAN>.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1), 81-59. DOI: <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>
- Qadam, IU (2019). Budaya Organisasi Dalam Membentuk Karakter Generasi Khaira Ummah Di Pesantren. *Konseling Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (2) 1-25. Retrieved from https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Konseling_Edukasi/article/view/6893.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229-238. Doi <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.456> .
- Ramdhani, K. (2017). Penerapan nilai-nilai pendidikan kepemimpinan di pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo. *Jurnal pendidikan islam rabbani*, 1(2). Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1027>.
- Rosmiati, A. (2014). Teknik stimulasi dalam pendidikan karakter anak usia dini melalui lirik lagu dolanan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 15(1), 71-82. DOI: <https://doi.org/10.24821/resital.v15i1.801>
- Rustiana, I. *Khaira Ummah dalam Tafsir Sunni dan Syi 'ah* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah). Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42956>
- Sadia, W. (2013). Model pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran sains. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 209-220. Doi <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2165> .
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58. Doi <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316> .
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. Doi <http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>.

Sumantri, H. E., Darmawan, C., Ip, S., & Saefulloh, S. P. (2014). *Generasi dan Generasi Muda. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/198232865.pdf>.

Tuloli, S. (2022, 21 April). "Pendidikan Karakter". DOI <https://doi.org/10.31219/osf.io/mhvb9>.